



PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN BATANG HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BATANG**



**PROFIL KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN BATANG
HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2022**

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN BATANG 2022

ISBN : -
Nomor Publikasi : 33250.2328
Katalog : 2303003.3325
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xii + 58 halaman

Naskah :
BPS Kabupaten Batang

Gambar Kulit :
BPS Kabupaten Batang

Penyunting :
BPS Kabupaten Batang

Diterbitkan oleh :
© BPS Kabupaten Batang

Dicetak oleh : CV. Vertikal Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,
mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau
seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis
dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab: Heni Djumadi

Penyunting:

Een Qurotulaeni

Penulis:

Setiawan Budi Santoso

Tabulasi :

Amat Tohirin

Pembuat Infografis :

Ayu Tiara Ashar Putri

Lay Out :

Moch. Choeril Anwar

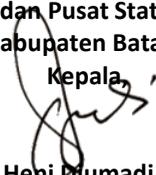
<https://batangrab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Batang Hasil Sakernas Agustus 2022 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran ringkas mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Batang secara umum. Data yang disajikan mengacu konsep *International Labour Organization* (ILO), yaitu tenaga kerja 15 tahun ke atas. Informasi dasar tentang ketenagakerjaan, seperti partisipasi penduduk dalam angkatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, jenis pekerjaan, serta rata-rata jam kerja seminggu yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Batang.

Kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan publikasi ini diucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi pengguna data terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Batang, November 2023
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Batang
Kepala,



Heni Djumadi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	3
2.1 Latar Belakang	3
2.2 Tujuan	5
2.3 Sumber Data	5
2.4 Konsep dan Definisi.....	5
BAB II KETENAGAKERJAAN	13
2.1 Penduduk Usia Kerja	13
2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	15
2.2.1 Angkatan Kerja	15
2.2.2 Bukan Angkatan Kerja.....	17
2.3 Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK).....	19
2.4 Penduduk yang Bekerja	25
2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur	25
2.4.2 Pekerja Menurut Status Perkawinan	30
2.4.3 Pekerja Menurut Pendidikan	31

2.4.4	Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	33
2.4.5	Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama .	37
2.4.6	Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	39
2.4.7	Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja	44
2.4.8	Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/ Pegawai.....	46
BAB III PENUTUP		49
LAMPIRAN		51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk Kabupaten Batang Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2021 dan 2022.....	14
Tabel 2.2	Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022.....	16
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022.....	18
Tabel 2.4	Penduduk Usia kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Kabupaten Batang Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2022.....	20
Tabel 2.5	Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kabupaten Batang Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2022.....	23
Tabel 2.6	Angkatan Kerja, Pekerja, TKK dan Kesenjangan TK Kabupaten Batang Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2022.....	24
Tabel 2.7	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Batang, Agustus 2022.....	26
Tabel 2.8	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Batang, Agustus 2022.....	27

Tabel 2.9	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Batang, Agustus 2022.....	29
Tabel 2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022	30
Tabel 2.11	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022.....	32
Tabel 2.12	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Batang, Agustus 2022	33
Tabel 2.13	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022	34
Tabel 2.14	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Batang, Agustus 2022.....	35
Tabel 2.15	Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022.....	38
Tabel 2.16	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Batang, Agustus 2021 dan 2022	41
Tabel 2.17	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan	

	Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022.....	42
Tabel 2.18	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022.....	45
Tabel 2.19	Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, 2021 – 2022 (Rupiah)	46
Tabel 2.20	Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai di Kabupaten Batang, 2021-2022 (Rupiah)	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Keatas) Menurut Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Batang, Agustus 2022 (Ribu Jiwa)	14
Gambar 2.2	Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Batang, Agustus 2022 (Ribu Jiwa)	17
Gambar 2.3	TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Batang, Agustus 2022	21
Gambar 2.4	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022.....	28
Gambar 2.5	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022	36

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel_1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan Kelompok Umur Kabupaten Batang, Agustus 2022	53
Tabel_2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Batang, Agustus 2021.....	54
Tabel_3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Agustus 2022	56
Tabel_4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Batang, Tahun 2020, 2021 dan 2022...	57

KEADAAN KETENAGAKERJAAN KABUPATEN BATANG 2022

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran

Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten Batang, 2022

456.305

93,36%

Persentase penduduk
yang bekerja

6,64%

Persentase penduduk
yang menganggur



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Batang, 2022

6,64



5,07

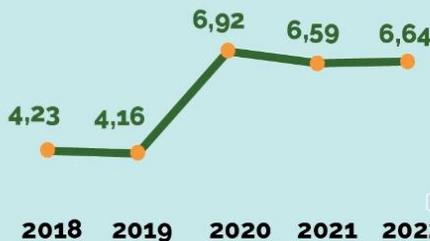
Perempuan



7,75

Laki-laki

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Batang, 2018-2022



2018 2019 2020 2021 2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BATANG

BAB I

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja di suatu wilayah. Namun, tidak semua penduduk mampu melakukannya karena hanya penduduk yang berusia kerja yang bisa menawarkan tenaganya di pasar kerja.

Penduduk usia kerja adalah penduduk berusia 15 tahun atau lebih. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Kelompok angkatan kerja terdiri dari mereka yang aktif bekerja dan mereka yang sedang mencari pekerjaan (atau sering disebut sebagai pengangguran terbuka). Kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, pensiunan dan lain-lain.

Pembahasan mengenai ketenagakerjaan ini menarik karena beberapa alasan. Pertama, kita dapat melihat berapa besar jumlah penduduk yang bekerja. Kedua, kita dapat mengetahui jumlah pengangguran dan pencari kerja. Ketiga, apabila dilihat dari segi pendidikan maka hal ini akan mencerminkan kualitas tenaga kerja. Keempat, dilihat dari statusnya, dapat terlihat berapa jumlah penduduk yang bekerja

di sektor formal yang jaminan sosialnya lebih baik, dan berapa yang bekerja di sektor informal. Kelima, pengetahuan tentang karakteristik dan kualitas tenaga kerja, akan berguna sebagai dasar pengembangan kebijakan ketenagakerjaan, terutama pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang akan dapat meminimalkan jumlah pengangguran di suatu daerah. Hal ini penting, karena tingginya angka pengangguran akan menimbulkan konsekuensi negatif bagi masyarakat, seperti meningkatnya kriminalitas.

Lebih lanjut lagi, masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu poin yang menjadi perhatian utama pemerintah Kabupaten Batang. Bahkan salah satu dari tujuh misi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Batang Tahun 2018-2023 yaitu “mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, menanggulangi kemiskinan, dan pengangguran”.

Tersedianya informasi data ketenagakerjaan yang cukup rinci dengan ruang lingkup yang cukup luas diupayakan oleh Badan Pusat Statistik melalui Sensus Penduduk, Survei Penduduk Antar Sensus, Sakernas dan Susenas. Data ketenagakerjaan yang dihasilkan merupakan bahan masukan yang sangat penting untuk perencanaan dan evaluasi program pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

2.2 Tujuan

Tulisan ini bertujuan untuk melihat profil ketenagakerjaan di Kabupaten Batang pada bulan Agustus tahun 2022, mencakup jumlah angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, struktur lapangan usaha, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan.

2.3 Sumber Data

Publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil Sakernas (Survei Angkatan Kerja Nasional) yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan Agustus tahun 2022 oleh Badan Pusat Statistik serta data pendukung lainnya. Publikasi ini menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk.

2.4 Konsep dan Definisi

Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama satu tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari satu tahun tetapi bertujuan untuk menetap.

Umur

Umur seseorang dapat diketahui bila tanggal, bulan dan tahun kelahiran diketahui. Penghitungan umur menggunakan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir. Umur dinyatakan dalam kalender masehi.

Penduduk usia kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas sesuai definisi standar *International Labour Organization* (ILO).

Bekerja

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi dengan menghasilkan barang atau jasa yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam tidak terputus maupun kumulatif dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

Sementara tidak bekerja

Sementara tidak bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, seperti:

- Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.
- Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu panen atau

menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya.

- Orang-orang yang bekerja di bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat dan sebagainya sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya.

Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Mencari pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu.

Mempersiapkan Usaha

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tidak dibayar.

Bukan Angkatan Kerja

Bukan angkatan kerja adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti :

- Sekolah yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah
- Mengurus rumah tangga yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah.
- Lainnya yaitu mereka yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam klasifikasi sebelumnya, seperti sudah lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental atau lainnya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas dikali seratus.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat kesempatan kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali seratus.

Lapangan usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja, meliputi :

- 1) Pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan
- 2) Pertambangan dan penggalian
- 3) Industri pengolahan
- 4) Listrik, gas dan air
- 5) Konstruksi
- 6) Perdagangan, rumah makan dan hotel
- 7) Angkutan, pergudangan dan komunikasi
- 8) Keuangan, asuransi dan usaha persewaan bangunan
- 9) Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan, lainnya

Jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh seseorang yang bekerja, yang dibagi dalam 8 golongan besar yaitu :

- 1) Tenaga profesional
- 2) Kepemimpinan dan ketatalaksanaan
- 3) Pejabat pelaksana, Tenaga tata usaha

- 4) Tenaga usaha penjualan
- 5) Tenaga usaha jasa
- 6) Tenaga usaha pertanian
- 7) Tenaga produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar
- 8) Lainnya

Status Pekerjaan

Status pekerjaan adalah status kegiatan usaha seseorang yang sedang bekerja, meliputi :

- 1) Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
- 2) Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar
- 3) Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
- 4) Buruh/karyawan/pekerja dibayar
- 5) Pekerja bebas pertanian
- 6) Pekerja bebas non pertanian
- 7) Pekerja keluarga/tidak dibayar.

Upah/gaji bersih

Upah/gaji bersih adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.

Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk melihat ada tidaknya kesenjangan upah antara laki-laki dan perempuan, dengan rumus:

$$GWG = \frac{(\bar{U}_{Laki-laki} - \bar{U}_{Perempuan})}{\bar{U}_{Laki-laki}}$$

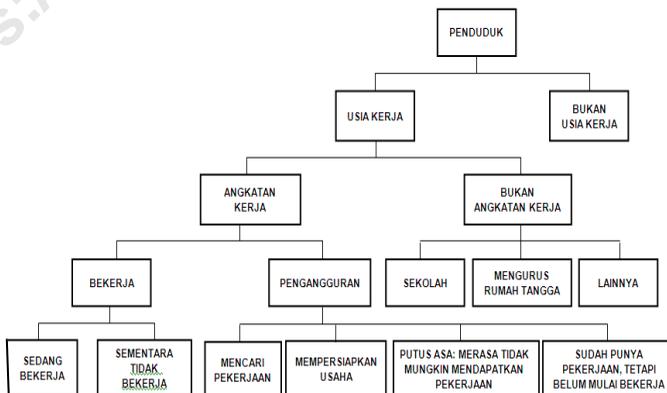
Keterangan :

$\bar{U}_{Laki-laki}$: Rata-rata Upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki

$\bar{U}_{Perempuan}$: Rata-rata Upah buruh/karyawan/pegawai perempuan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas 2022 adalah konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) adalah :

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



BAB II

KETENAGAKERJAAN

2.1 Penduduk Usia Kerja

Dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Tanpa data ketenagakerjaan, program pembangunan akan sulit dapat dilaksanakan. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat, akan memudahkan pemerintah dalam membuat rencana pembangunan. Dalam pelaksanaan pembangunan, khususnya di Kabupaten Batang, dibutuhkan sekali data mengenai jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja baik dari aspek kualitas maupun kuantitas.

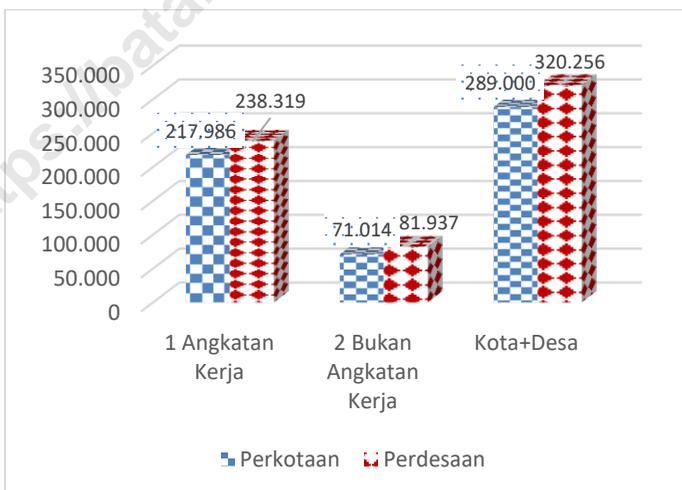
Penduduk usia kerja (*working age population*) di Kabupaten Batang menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2022 tercatat berjumlah 609,256 ribu orang. Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja perempuan tercatat sebanyak 306,012 ribu orang atau sebesar 50,23 persen dari total penduduk usia kerja, dan jumlah penduduk usia kerja laki-laki yang tercatat sebanyak 303,244 ribu atau 49,77 persen. Rasio jenis kelamin sebesar 99,10 persen, yang berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk usia kerja perempuan, maka ada 99 penduduk laki-laki berusia kerja .

Tabel 2.1
Persentase Penduduk Kabupaten Batang Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2021 dan 2022

Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2021	59,58	40,42	100,00
2022	49,77	50,23	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2021 dan 2022

Gambar 2.1
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Keatas) Menurut Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Batang, Agustus 2022 (Ribu Jiwa)



Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kegiatannya, angkatan kerja meliputi kegiatan bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja mencakup penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya.

2.2.1 Angkatan Kerja

Angkatan kerja pada dasarnya merujuk pada kelompok penduduk yang berada pada pasar kerja, yaitu penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Dalam hal ini terdiri dari mereka yang bekerja dan menganggur.

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Batang pada tahun 2021 sebesar 430,69 ribu dan pada tahun 2022 menjadi 456,31 ribu. Jadi, selama kurun waktu 2021-2022 terjadi peningkatan jumlah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja sebesar 25,62 ribu jiwa. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada jumlah angkatan kerja menurut jenis kelamin, yang jumlah angkatan kerja laki-laki hampir 1,5 kali lipat dibandingkan dengan angkatan kerja perempuan. Pada Tabel 2.2 dapat dilihat, angkatan kerja laki-laki sejumlah 268,08 ribu jiwa atau 58,75 persen, sedangkan angkatan kerja perempuan berjumlah 188,23 ribu jiwa atau 41,25 persen dari total angkatan kerja.

Tabel 2.2
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan,
Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(6)
Penduduk Usia Kerja	303.244	306.012	609.256
Angkatan Kerja	268.077	188.228	456.305
Bukan Angkatan Kerja	35.167	117.784	152.951

Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Penurunan jumlah angkatan kerja hanya terjadi pada laki-laki selama kurun waktu 2021-2022 dari 256,595 ribu jiwa menjadi 268,077 ribu jiwa atau naik sebesar 4,5 persen. Sedangkan angkatan kerja perempuan pada periode yang sama mengalami tren yang sama yaitu periode 2021-2022 mengalami peningkatan dari 174,095 ribu jiwa menjadi 188,228 ribu jiwa atau meningkat sebesar 8,12 persen. (Lampiran Tabel 1).

Selanjutnya bila diamati menurut kelompok umur, angkatan kerja terbesar berada pada kelompok umur 25-54 tahun yaitu mencapai 332.725 jiwa. Sedangkan pada kelompok umur 15-24 tahun terdapat 130.849 jiwa dan yang berumur 55 tahun ke atas mencapai sebanyak 145.682 jiwa.

Gambar 2.2
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Jenis
Kegiatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Batang,
Agustus 2022 (Ribu Jiwa)



Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Keadaan ini didasarkan pada kondisi bahwa untuk penduduk usia kerja berumur 15-24 tahun, dimungkinkan cenderung masih melanjutkan pendidikan, sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja, sedangkan penduduk usia kerja berumur 55 tahun ke atas dimungkinkan sudah merupakan usia pensiun dan tidak bekerja lagi sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja.

2.2.2 Bukan Angkatan Kerja

Menurut data Sakernas 2022, diperoleh informasi bahwa penduduk usia kerja di Kabupaten Batang lebih banyak yang masuk dalam angkatan kerja dibanding bukan angkatan kerja. Dari Tabel 2.3 terlihat bahwa persentase penduduk bukan

angkatan kerja bulan Agustus 2022 tercatat sebanyak 25,10 persen dari jumlah penduduk usia kerja, terdiri dari 5,23 persen penduduk yang sekolah, 15,84 persen penduduk yang mengurus rumah tangga dan 4,03 persen penduduk yang mempunyai kegiatan lainnya.

Tabel 2.3
Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	88,40	61,51	74,90
Bekerja	81,56	58,39	69,92
Pengangguran Terbuka	6,85	3,12	4,97
Bukan Angkatan Kerja	11,60	38,49	25,10
Sekolah	4,66	5,8	5,23
Mengurus Rumah Tangga	1,68	29,87	15,84
Lainnya	5,26	2,82	4,03
Total PUK	100,00	100,00	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Penduduk bukan angkatan kerja perempuan didominasi oleh penduduk yang mengurus rumah tangga. Dari 38,49 persen penduduk bukan angkatan kerja perempuan, sebagian besar (29,87 %) mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga

dan sisanya (8,62 %) terdiri dari mereka yang bersekolah dan mempunyai kegiatan lainnya. Sedangkan untuk penduduk laki-laki, kegiatan mengurus rumah tangga justru merupakan bagian terkecil. Dari 14,51 persen penduduk bukan angkatan kerja laki-laki, hanya 1,68 persen yang mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga, sedang bersekolah sekitar 4,66 persen dan 5,26 persen mempunyai kegiatan lainnya.

2.3 Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja. Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin besar bagian dari penduduk usia kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat, dalam kegiatan produktif memproduksi barang dan jasa, dalam kurun waktu tertentu.

TPAK di Kabupaten Batang pada Agustus 2022 tercatat sebesar 74,90 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 75 orang termasuk angkatan kerja. Angka tersebut dapat diartikan pula bahwa dari 1.000 orang penduduk usia kerja terdapat sekitar 749 orang yang aktif secara ekonomi.

Tabel 2.4
Penduduk Usia kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Kabupaten
Batang Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2022

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja	303.244	306.012	609.256
Angkatan Kerja	268.077	188.228	456.305
TPAK	88,40	61,51	74,90

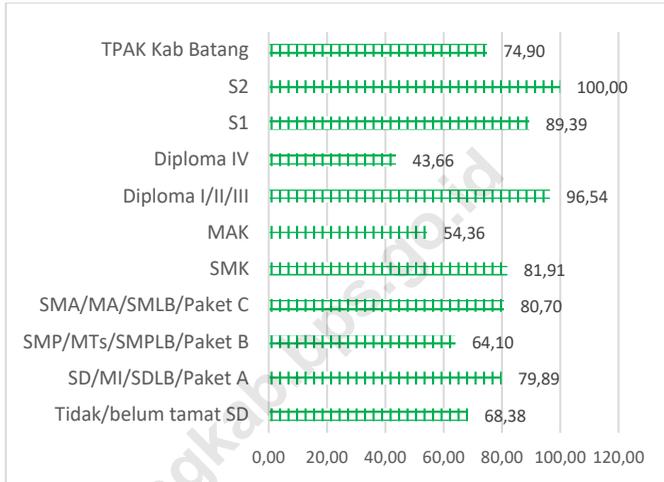
Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Apabila dikaitkan dengan isu gender, Tabel 2.4 menunjukkan bahwa TPAK laki-laki jauh lebih besar dari pada TPAK perempuan, yaitu masing-masing sebesar 88,40 persen dan 61,51 persen. Di Indonesia khususnya di Kabupaten Batang pembagian tugas dalam keluarga sebagian besar masyarakat memposisikan pria yang berkewajiban mencari nafkah sedangkan perempuan mengurus rumah tangga menjadikan kesempatan bekerja perempuan menjadi lebih kecil.

Fakta yang menarik dengan analisis angkatan kerja adalah tren TPAK antara laki-laki dan perempuan mengalami pola yang sama. Dimana selama periode 2021-2022 TPAK laki-laki mengalami perbaikan yaitu dari 88,40 menjadi sebesar 86,48 tahun 2022. Sementara untuk TPAK perempuan cenderung mengalami perbaikan yaitu tahun 2021 sebesar 57,45 persen menjadi sebesar 61,51 persen pada tahun 2022.

Gambar 2.3

TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Batang, Agustus 2022



Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Adapun pola TPAC menurut tingkat pendidikan pada periode 2021-2022 yaitu untuk jenjang pendidikan SD sampai dengan Sarjana mengalami perbaikan. Menurut jenjang pendidikan SD 76,17 persen tahun 2021 meningkat menjadi 79,89 persen pada tahun 2022, SMP 61,49 persen tahun 2021 meningkat menjadi 64,10 persen, SMA 70,96 persen tahun 2021 meningkat menjadi 80,70 persen, SMK 86,09 persen tahun 2021 turun menjadi 81,91 persen, Sarjana 93,59 persen tahun 2021 meningkat menjadi 96,54 persen. Jika dilihat menurut jenjang pendidikan, TPAC untuk pendidikan

D1/D2/D3/D4S1/S2/S3 tercatat paling tinggi yaitu 96,54 persen sementara yang terendah adalah SLTP/MTs/ sederajat yaitu sebesar 80,70 persen.

Secara umum seperti yang terlihat pada Gambar 2.3, terlihat bahwa semakin tinggi pendidikan maka kecenderungan TPAK-nya semakin tinggi pula. TPAK pendidikan tinggi (di atas SLTA) rata-rata di atas 90 persen. Sedangkan untuk pendidikan SLTA ke bawah, TPAK-nya rata-rata di bawah 80 persen.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah angkatan kerja, dinyatakan dalam persentase. Ukuran ini dapat digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar penawaran kerja yang tidak dapat terserap dalam pasar kerja di Kabupaten Batang.

TPT di Kabupaten Batang pada Agustus 2022 tercatat sebesar 6,64 persen yang berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat hampir 7 orang yang menganggur. Bila dilihat menurut jenis kelamin, TPT perempuan lebih tinggi dari pada TPT laki-laki, tercatat masing-masing sebesar 7,75 persen dan 5,07 persen.

Tabel 2.5
Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kabupaten
Batang Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2022

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(6)
Angkatan Kerja	268.077	188.228	456.305
Pengangguran Terbuka	20.764	9.537	30.301
TPT	7,75	5,07	6,64

Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Tingkat kesempatan kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja. Dalam pengertian “kesempatan kerja” tidaklah sama dengan “lapangan kerja yang masih terbuka”.

Di Kabupaten Batang, TKK pada bulan Agustus 2022 sebesar 93,36 persen, berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja sekitar 93 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu.

Tabel 2.6
Angkatan Kerja, Pekerja, TKK dan Kesenjangan TK
Kabupaten Batang Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2022

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(6)
Angkatan Kerja	268.077	188.228	456.305
Bekerja	247.313	178.691	426.004
TKK	92,25	94,93	93,36
Kesenjangan TK		97,18	

Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Pengamatan berdasarkan jenis kelamin, TKK laki-laki lebih baik dibanding TKK perempuan, yaitu 92,25 persen berbanding 94,93 persen. Lebih rendahnya TKK perempuan kemungkinan karena peningkatan jumlah penduduk perempuan yang masuk angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan yang tertampung di lapangan pekerjaan.

Kesenjangan tenaga kerja menurut gender pada tahun 2022 yaitu sebesar 97,18 artinya bahwa kesempatan tenaga kerja perempuan lebih baik 2,82 persen dibandingkan dengan kesempatan kerja laki-laki.

2.4 Penduduk yang Bekerja

Jumlah penduduk yang bekerja bulan Agustus 2022 merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi sekitar 426,004 ribu orang atau 69,92 persen dari total penduduk usia kerja tahun 2022.

2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk yang bekerja meningkat sesuai dengan penambahan umur, kemudian menurun kembali menjelang usia pensiun atau umur tua (Payaman dalam Nadia Nasir, 2008). Peningkatan ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu semakin tinggi tingkat usia, maka akan semakin kecil proporsi penduduk yang bersekolah, sehingga jumlah yang bekerja pada kelompok umur dewasa lebih besar daripada kelompok umur yang lebih muda. Penyebab kedua, semakin tua usia seseorang maka tanggung jawabnya terhadap keluarga akan semakin besar.

Tabel 2.7 memberikan informasi bahwa dari 426,004 ribu penduduk Kabupaten Batang usia 15 tahun ke atas yang bekerja, sekitar 62,36 persennya merupakan penduduk berusia 25-54 tahun, 23,44 persen merupakan penduduk usia tua yang seharusnya telah memasuki masa purna bakti/pensiun namun masih bekerja dan sekitar 14,20 persen merupakan penduduk usia 15-24 tahun. Faktor ekonomi diduga berperan dalam meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja pada usia sekolah maupun usia pensiun.

Tabel 2.7

Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Batang, Agustus 2022

Uraian	Kelompok Umur			Jumlah
	15 – 24	25 – 54	55 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bekerja	60.507	265.654	99.843	426.004
Persentase	14,2	62,36	23,44	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Penduduk usia 25-54 tahun di Kabupaten Batang yang mempunyai kegiatan bekerja sebesar 69,92 persen (Tabel 2.8). Sedangkan sisanya sebesar 30,08 persen termasuk bukan angkatan kerja kelompok umur 15-24 tahun dan 55 tahun ke atas.

Hal ini mengindikasikan bahwa persentase penganggur yang berusia 25-54 tahun paling sedikit dibanding kelompok umur lainnya. Rendahnya persentase kelompok umur 25-54 tahun yang menganggur, dimungkinkan karena pada usia tersebut kebanyakan sudah memiliki pekerjaan yang mapan. Namun, pekerjaan apapun bisa saja mereka geluti termasuk jenis pekerjaan kasar, sebab pada umur itu kebanyakan sudah berkeluarga dan mereka dihadapkan pada tanggung jawab untuk menghidupi keluarganya.

Tabel 2.8
Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas
Menurut Kegiatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Batang,
Agustus 2022

Uraian	Kelompok Umur			Jumlah
	15 – 24	25 – 54	55 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penduduk	130.849	332.725	145.682	609.256
Bekerja	60.507	265.654	99.843	426.004
Persentase Bekerja	14,2	62,36	23,44	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Fakta lain yang menarik untuk dikaji lebih jauh berkaitan dengan Tabel 2.8 di atas adalah penduduk pada kelompok umur 15-24 tahun merupakan penduduk usia sekolah yang seharusnya melakukan kegiatan pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi.

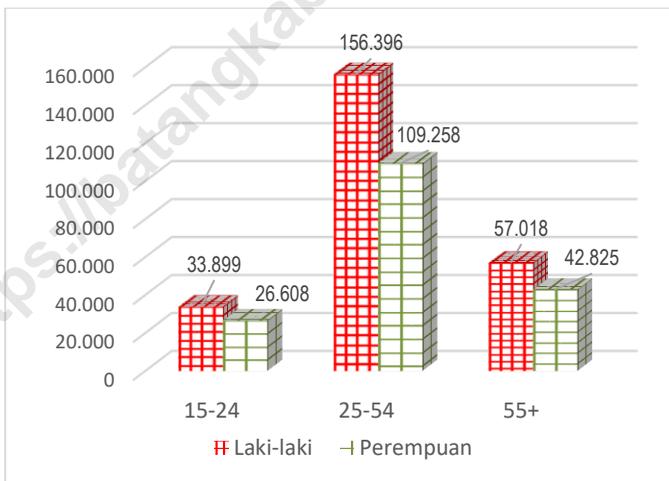
Dengan kata lain, angkatan kerja pada kelompok usia muda ini merupakan angkatan kerja baru yang belum siap memasuki dunia kerja. Kondisi ini berpengaruh terhadap kesejahteraan jangka panjang remaja itu sendiri, karena banyak di antara mereka yang tidak punya kemampuan kerja. Ada beberapa latar belakang mengapa kelompok itu ikut terjun ke pasar kerja, antara lain kesulitan ekonomi keluarga sehingga

memaksa mereka untuk berhenti sekolah/ kuliah dan terpaksa memasuki dunia kerja.

Demikian halnya pada kelompok usia tua, yang seharusnya telah memasuki masa pensiun, namun dari hasil Sakernas Agustus 2022 menunjukkan lebih dari seperempat atau sekitar 23,44 persen dari total penduduk kelompok umur 55 tahun ke atas yang masih bekerja.

Gambar 2.4

Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022



Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Pengamatan berdasarkan proporsi penduduk yang bekerja usia 25-54 tahun menurut jenis kelamin, menunjukkan bahwa proporsi penduduk perempuan yang bekerja relatif lebih rendah bila dibandingkan penduduk laki-laki, yakni 41,95 persen berbanding 58,05 persen.

Hal yang sebaliknya terjadi pada kelompok umur 15-24 dan 55 tahun atau lebih, dimana proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada kelompok di atas menggambarkan bahwa laki-laki lebih banyak yang bekerja dibandingkan dengan perempuan (Gambar 2.4).

Tabel 2.9
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Batang,
Agustus 2022

Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki+ Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 24	13,71	14,89	14,2
25 - 54	63,24	61,14	62,36
55 +	23,05	23,97	23,44
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

2.4.2 Pekerja Menurut Status Perkawinan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Sakernas Agustus 2022, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk bekerja berstatus kawin, tercatat sebesar 74,48 persen, 15,67 persen berstatus belum kawin dan 9,87 persen berstatus cerai. Demikian pula bila diamati menurut jenis kelamin, persentase terbesar dari penduduk yang bekerja, baik laki-laki maupun perempuan adalah berstatus kawin, masing-masing sebesar 75,78 persen dan 72,68 persen.

Tabel 2.10

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Laki-laki+ Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	19,35	10,58	15,67
Kawin	75,78	72,68	74,48
Cerai Hidup	2,76	4,12	3,33
Cerai Mati	2,11	12,62	6,52
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Menarik untuk diamati adalah besarnya persentase penduduk perempuan bekerja yang berstatus cerai mati yang mencapai 12,62 persen, jauh lebih besar dibandingkan persentase penduduk laki-laki bekerja dengan status cerai mati yang hanya terdapat sekitar 2,11 persen. Hal ini dimungkinkan karena penduduk perempuan yang berstatus cerai mati terpaksa harus bekerja karena menjadi tulang punggung keluarganya untuk mencari nafkah menggantikan suaminya yang sudah meninggal.

2.4.3 Pekerja Menurut Pendidikan

Human capital sangat berperan dalam ekonomi terutama di bidang pendidikan, karena permintaan tenaga kerja sangat membutuhkan keahlian tenaga kerja. Menurut hasil penelitian Sugiharso dan Suahasil (2004) menunjukkan bahwa dampak pendidikan meningkatkan penghasilan dan pekerja *overeducated* berpengaruh signifikan terhadap penghasilan pekerja meskipun telah dikontrol oleh usia, jenis kelamin, jam kerja serta karakteristik individu lainnya.

Ditinjau dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk yang bekerja di Kabupaten Batang mayoritas mempunyai latar belakang pendidikan \leq SD, tercatat 53,41 persen. Pendidikan tinggi (Diploma/Universitas ke atas) masih merupakan bagian terkecil dari penduduk bekerja, yakni 5,90 persen (Tabel 2.12).

Tabel 2.11
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Batang, Agustus 2022

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Laki-laki+ Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<= SD	52,38	54,85	53,41
SMP	19,93	20,47	20,16
SMA/SMK	13,06	11,83	12,55
Dipl/Univ	9,64	5,69	7,98
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Menurut jenis kelamin, penduduk perempuan yang bekerja rata-rata mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibanding laki-laki. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase perempuan bekerja yang berpendidikan tidak/tamat SD ke bawah mencapai 54,85 persen, sedangkan pada laki-laki sekitar 52,38 persen, serta rendahnya persentase pekerja perempuan berpendidikan SMA/SMK dibandingkan pekerja laki-laki.

Tabel 2.12

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Batang, Agustus 2022

Tingkat Pendidikan	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
(1)	(2)
<= SD	53,41
SMP	20,16
SMA Umum	12,55
SMA Kejuruan	7,98
Diploma I/II/III	1,89
Universitas	4,01
Jumlah	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

2.4.4 Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Kontribusi sektor lapangan kerja dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Perubahan kontribusi sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian daerah.

Dari Tabel 2.13 dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Batang bekerja pada sektor Perdagangan, Transportasi & Penyediaa akomodasi makan minum yaitu mencapai 131,4 ribu jiwa. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor industri

pengolahan yaitu mencapai sebesar 98,09 ribu jiwa dan sektor pertanian menyerap tenaga kerja sebanyak 92,97 jiwa.

Tabel 2.13

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki+ Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	67.423	25.552	92.975
Industri	43.182	54.907	98.089
Konstruksi	41.215	139	41.354
Perdagangan	64.178	67.240	131.418
Jasa	16.740	16.694	33.434
Lainnya	14.575	14.159	28.734
Jumlah	247.313	178.691	426.004

Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Sektor pekerjaan yang digeluti oleh tenaga kerja Kabupaten Batang sedikit banyak tidak lepas dari tingkat pendidikan yang ditamatkan. Terlihat pada Tabel 2.13, tenaga kerja Kabupaten Batang hampir separuhnya berpendidikan SD ke bawah (53,41 persen), kemudian mereka yang berpendidikan SMP (20,16 persen).

Tabel 2.14
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Batang,
Agustus 2022

Lapangan Pekerjaan Utama	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
(1)	(2)
Pertanian	21,82
Industri	23,03
Konstruksi	9,71
Perdagangan, Transportasi & Penyediaa akomodasi makan minum	30,85
Jasa	7,85
Lainnya	6,75
Jumlah	100.00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Sektor yang digeluti oleh tenaga kerja Kabupaten Batang lebih didominasi oleh sektor yang berproduktifitas rendah seperti pertanian, seiring dengan perbaikan kondisi perekonomian jumlah yang bekerja di berbagai sektor tahun 2022 cenderung mengalami perbaikan. Pekerja yang berpendidikan SMA/ Sederajat masih bertahan menggeluti sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan.

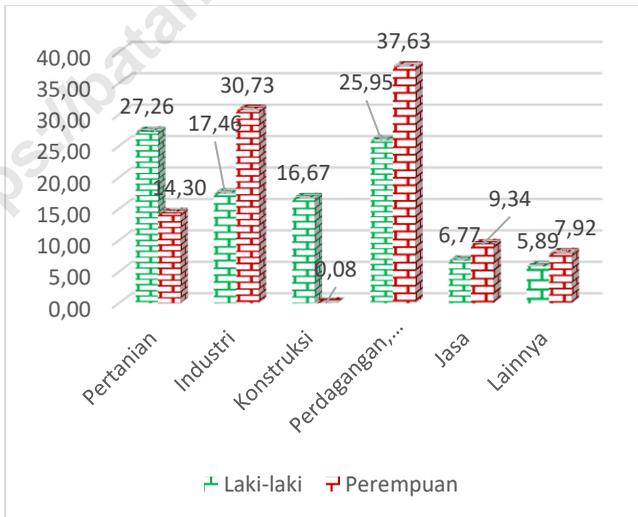
Sektor lain yang cukup banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor jasa, sektor ini menyerap tenaga kerja mencapai 7,85 persen, sektor konstruksi mencapai sekitar 9,71 persen. Sedangkan sektor jasa (jasa keuangan, jasa perusahaan, jasa

pendidikan, jasa kesehatan dan jasa lainnya) mencapai sebesar 7,85 persen dan sektor lainnya (pertambangan; listrik, air dan gas; informasi dan komunikasi; dan administrasi pemerintah) hanya menyerap sekitar 6,75 persen.

Cukup tingginya sektor perdagangan yang digeluti oleh pekerja Kabupaten Batang karena spesifikasi pekerjaan tidak memerlukan spesifikasi pendidikan tinggi, modal yang dapat dijangkau dan barang dijual sesuai dengan kebutuhan konsumen sehingga banyak diminati oleh pekerja.

Gambar 2.5

Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022



Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Menurut jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada sektor pertanian sekitar 27,26 persen sedangkan proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor yang sama sekitar 14,30 persen. Kondisi yang berbeda terjadi pada sektor perdagangan.

Proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor perdagangan justru lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki yang bekerja di sektor yang sama, yaitu masing-masing sebesar 37,63 persen dan 25,95 persen. Demikian halnya pada sektor industri. Proporsi penduduk perempuan yang bekerja pada sektor ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan laki-laki, yaitu sebesar 30,73 persen berbanding 17,46 persen.

2.4.5 Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama

Sesuai dengan pola jenis pekerjaan utama yang masih didominasi oleh Pekerja Tenaga Usaha Jasa & Tenaga Penjualan yaitu mencapai sebesar 29,26 persen, kemudian diikuti jenis pekerjaan Pengolahan, Kerajinan, yaitu sebesar 20,92 persen, kemudian pekerja kasar lainnya yaitu mencapai sebesar 22,97 persen, pekerja terampil pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu sebesar 15,40 persen. Sedangkan jenis pekerjaan manajer, profesional, teknisi dan asisten profesional, tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan dan operator dan perakitan mesin masih dibawah 6 persen.

Tabel 2.15

Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Laki-laki+ Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Manajer	1,19	0,37	0,84
Profesional	1,51	4,75	2,87
Teknisi dan Asisten Profesional	2,23	1,27	1,83
Tenaga Tata Usaha	2,7	2,67	2,69
Tenaga Usaha Jasa dan Tenaga Penjualan	21,79	39,59	29,26
Pekerja Terampil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16,98	7,11	12,84
Pekerja Pengolahan, Kerajinan, dan YBDI	18,4	24,42	20,92
Operator dan Perakit Mesin dan pekerja kasar	8,94	1,4	5,78
Lainnya	26,27	18,41	22,97

Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Apabila dilihat menurut jenis kelamin jenis pekerjaan yang paling dominan digeluti oleh perempuan yaitu jenis pekerjaan tenaga usaha jasa & tenaga penjualan yaitu sebesar 38,67 persen, kemudian diikuti pekerja pengolahan, kerajinan sebesar 23,90 persen, dan pekerja jasa lainnya yaitu sebesar

14,15 persen. Sedangkan jenis pekerjaan yang paling dominan digeluti oleh laki-laki yaitu jenis pekerjaan sebagai pekerja kasar yaitu sebesar 26,27 persen kemudian pekerja Tenaga Usaha Jasa dan Tenaga Penjualan yaitu sebesar 21,79 persen kemudian diikuti pekerja pekerja Pekerja Pengolahan, Kerajinan, dan YBDI yaitu sebesar 18,40 persen.

Dari Tabel 2.15 dan data tahun 2022 memperlihatkan bahwa proporsi pekerja perempuan sebagai tenaga Tenaga Usaha Jasa dan Tenaga Penjualan yaitu sebesar 39,59 persen. Sedangkan proporsi pekerja perempuan sebagai tenaga pekerja pengolahan, kerajinan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari 23,90 persen menjadi sebesar 24,42 persen tahun 2022.

2.4.6 Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Lima jenis status pekerjaan yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian dan pekerja keluarga sering dipakai sebagai proksi pekerja sektor informal. Sedangkan dua status pekerjaan lainnya yaitu berusaha dibantu buruh tetap dan, buruh/karyawan dianggap sebagai proksi pekerja sektor formal.

Dari Lampiran Tabel 8 tercatat sekitar 55,55 persen atau 236,63 ribu penduduk usia 15 tahun ke atas (Lampiran Tabel 8) bekerja di sektor informal, sementara selebihnya yaitu 189,37

ribu penduduk usia 15 tahun ke atas (44,45 persen) bekerja di sektor formal. Jika melihat kondisi *year to year*, menunjukkan adanya kenaikan daya serap tenaga kerja di sektor formal, dimana berdasarkan data Sakernas kondisi Agustus 2022 (Tabel 2.17) menunjukkan persentase tenaga kerja sektor formal adalah sebesar 44,45 persen sedangkan kondisi pada tahun sebelumnya sektor formal menyerap sekitar 39,47 persen (Agustus 2021) tenaga kerja di Kabupaten Batang.

Sementara tenaga kerja sektor informal mengalami penurunan dari 60,53 persen pada tahun 2021 menjadi 55,55 persen pada tahun 2022. Namun demikian sektor informal masih cukup dominan menyerap angkatan kerja di Kabupaten Batang. Keadaan ini menunjukkan besarnya peran sektor informal dalam perekonomian Kabupaten Batang.

Industri adalah penyedia lapangan kerja formal terbesar. Selama tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi kondisi yang semakin baik, jumlah pekerja dari 158,77 ribu pekerja menjadi 189,37 ribu pekerja (Lampiran Tabel 6). Sebaliknya, sektor pertanian yang lebih banyak bersifat informal menyerap 235,33 ribu penduduk usia 15 tahun ke atas. Jumlah tenaga kerja di sektor pertanian mengalami perbaikan sebesar 21,81 persen, menjadi sebesar 21,82 persen.

Kemudian proporsi terbesar pekerja di Kabupaten Batang adalah buruh/karyawan sebesar 41,12 persen, lebih tinggi

dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 36,54 persen. Status pekerjaan dengan proporsi terbesar berikutnya adalah berusaha sendiri yaitu sebesar 23,60 persen, berusaha dibantu buruh tidak tetap sebesar 9,63 persen dan pekerja bebas pertanian/non pertanian sebesar 13,19 persen.

Tabel 2.16
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Batang,
Agustus 2021 dan 2022

Jenis Pekerjaan	Tahun	
	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Berusaha sendiri	23,16	23,6
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak	12,05	9,63
Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar	2,93	3,33
Buruh/karyawan/pegawai	36,54	41,12
Pekerja bebas di pertanian	6,02	4,43
Pekerja bebas di nonpertanian	10,98	8,76
Pekerja keluarga/tidak dibayar	8,33	9,13
Total	100,00	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2021 dan 2022

Pada Tabel 2.16, proporsi pekerja yang berstatus buruh semakin tinggi, dari 36,54 persen pada tahun 2021 menjadi 41,12 persen pada tahun 2022. Proporsi pekerja yang berstatus pekerja bebas di non pertanian menunjukkan tren menurun selama kurun waktu 2021-2022, yaitu tahun 2021 sebesar 10,98 persen kemudian pada tahun 2022 menjadi sebesar 8,76 persen.

Tabel 2.17

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2022

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Laki-laki+ Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	21,63	26,32	23,6
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak	10,63	8,24	9,63
Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar	3,76	2,75	3,33
Buruh/karyawan/pegawai	40,65	41,76	41,12
Pekerja bebas di pertanian	6,27	1,9	4,43
Pekerja bebas di nonpertanian	12,96	2,95	8,76
Pekerja keluarga/tidak dibayar	4,1	16,08	9,13
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Demikian juga untuk pekerja keluarga/tidak dibayar mengalami peningkatan, pada tahun 2021 8,33 persen, yang kemudian pada tahun 2022 menjadi 9,13 persen. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya pergeseran lapangan kerja terutama beralih ke sektor perdagangan (lampiran Tabel 6).

Tingginya persentase pekerja yang berstatus buruh juga terjadi, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Pada tahun 2022, baik laki-laki maupun perempuan cenderung bekerja sebagai buruh, masing-masing sebesar 40,65 persen dan 41,12 persen (Tabel 2.18). Begitu pula yang terjadi pada tahun 2021 sebelumnya, yaitu masing-masing sebesar 39,03 persen dan 32,81 persen.

Status pekerjaan lain yang cukup mendominasi adalah berusaha sendiri, namun berdasarkan jenis kelamin, proporsi untuk perempuan cenderung lebih besar yaitu 26,32 persen dan laki-laki hanya 21,63 persen. Namun sebaliknya, untuk status pekerjaan pekerja keluarga/tidak dibayar yang secara ekonomi tidak mendapatkan imbalan jasa, perempuan lebih mendominasi, yakni 16,08 persen dan laki-laki 4,10 persen. Status pekerja keluarga/tidak dibayar kemungkinan besar tidak memiliki kondisi pekerjaan yang layak, jaminan sosial yang memadai atau mempunyai suara dalam serikat pekerja.

Angka-angka tersebut mengisyaratkan bahwa di dalam masyarakat yang diwarnai oleh emansipasi perempuan yang sudah maju sekalipun, karakteristik pekerjaan pria dan perempuan tidak ditentukan oleh faktor yang sama. Tidak dapat dipungkiri bahwa masih belum maksimalnya keterlibatan perempuan dalam dunia kerja berkaitan erat dengan “modal” yang dimiliki oleh tenaga kerja perempuan yang meliputi pendidikan, latihan dan pengalaman yang relatif lebih sedikit bila dibandingkan dengan human capital laki-laki.

2.4.7 Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Pada umumnya penduduk Kabupaten Batang bekerja melebihi jam kerja normal. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.18 bahwa 78,24 persen penduduk bekerja 35 jam seminggu atau lebih. Secara rata-rata jumlah jam kerja selama seminggu penduduk bekerja sebanyak 34,98 jam. Hal ini bisa dikatakan bahwa penduduk Kabupaten Batang mempunyai produktivitas yang cukup tinggi dan sudah memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk kegiatan bekerja.

Bila dibandingkan jam kerja menurut jenis kelamin, jam kerja perempuan lebih rendah dari pada jam kerja laki-laki. Hal ini terlihat dari rata-rata jam kerja laki-laki yang lebih banyak dari pekerja perempuan, yaitu 35,38 jam berbanding 34,34 jam.

Tabel 2.18
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Batang, Agustus 2022

Jam Kerja Seluruhnya	Jenis Kelamin		Laki-laki+ Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 – 14	1,75	7,75	4,27
15 – 34	13,11	23,57	17,5
0 dan 35+	85,14	68,68	78,24
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata jam kerja	35,38	34,34	34,98

Sumber : SAKERNAS Agustus 2022

Keterangan:

0 jam = sementara tidak bekerja

Lebih rendahnya jam kerja perempuan dibandingkan dengan jam kerja laki-laki kemungkinan disebabkan karena perempuan juga dituntut untuk berperan ganda yaitu mengurus rumah tangga disamping bekerja. Lain halnya dengan laki-laki, pada umumnya bekerja di luar urusan rumah tangga, merupakan tulang punggung rumah tangga dan pencari nafkah utama bagi rumah tangga, sehingga hal tersebut mempengaruhi lebih tingginya jam kerja laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

2.4.8 Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai

Meskipun setiap tahun terjadi peningkatan jumlah perempuan yang bekerja, namun pekerjaan yang diperoleh masih tetap menunjukkan adanya perbedaan perlakuan (gender). Salah satunya terlihat dari rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan dan laki-laki seperti pada tabel 2.20, masih adanya kesenjangan upah gender.

Tabel 2.19

Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, 2021 – 2022 (Rupiah)

Jenis Pekerjaan	Tahun	
	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Laki-laki	1.528.077	1.620.932
Perempuan	806.170	750.065
Laki – laki + Perempuan	1.253.385	1.283.059
Tingkat Kesenjangan Upah Gender (<i>Gender Wage Gap</i>)	0,407	0,537

Sumber : SAKERNAS Agustus 2021-2022

Berdasarkan data Sakernas, rata-rata upah buruh/karyawan/ pegawai perempuan dari tahun 2021-2022 mengalami perbaikan, walau angkanya masih di bawah rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki. Kemudian apabila dilihat tingkat kesenjangan upah gender (GWP) selama periode tahun 2021-2022 mengalami peningkatan yaitu dari

0,407 pada tahun 2021 menjadi 0,537 pada tahun 2022. Kesenjangan upah gender salah satunya diakibatkan oleh perbedaan tingkat pendidikan dari laki-laki dan perempuan. Pada Tabel 2.12, ijazah SMP kebawah bahkan tidak punya ijazah sama sekali, lebih banyak dimiliki oleh penduduk perempuan berusia 15 tahun keatas yang bekerja dibandingkan laki-laki berusia sama, Ijazah yang dimiliki adalah salah satu syarat penting dalam memasuki pasar tenaga kerja. Rendahnya tingkat ijazah yang dimiliki oleh tenaga kerja perempuan inilah yang kemungkinan besar menyebabkan perempuan tidak memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam pasar tenaga kerja.

Pada pasar tenaga kerja di Kabupaten Batang, rata-rata upah tahun 2021 masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 (Tabel 2.20). Rata-rata upah tahun 2021 yaitu sebesar 1.575.108 rupiah dan tahun 2022 turun menjadi sebesar 1.283.058 rupiah.

Tabel 2.20
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai di Kabupaten Batang, 2021-2022 (Rupiah)

Jenis Pekerjaan	Tahun	
	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Rata-rata Upah	1.575.108	1.283.058

Sumber : SAKERNAS Agustus 2021-2022

BAB III PENUTUP

Dari hasil Sakernas bulan Agustus 2022, dapat dirangkum beberapa gambaran tentang kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Batang sebagai berikut:

- Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Batang tercatat sebanyak 609,27 ribu orang, yang terdiri dari 74,90 persen merupakan kelompok angkatan kerja, sedangkan selebihnya yaitu 25,10 persen termasuk bukan angkatan kerja
- TPAK di Kabupaten Batang tercatat 74,90 persen, yang terdiri dari TPAK laki-laki sebesar 88,40 persen dan TPAK perempuan sebesar 61,51 persen.
- TPT di Kabupaten Batang tercatat 6,64 persen, dimana TPT daerah perkotaan sebesar 8,17 persen dan TPT perdesaan sebesar 5,24 persen.
- Lebih dari separuh, 62,36 persen penduduk yang bekerja berumur 25-54 tahun merupakan usia prima, sebanyak 14,20 persen dari total pekerja masih dalam kelompok usia sekolah (15-24 tahun), dan sebanyak 23,44 persen tergolong sebagai pekerja usia tua (55 tahun atau lebih).

- Sebanyak 426,0 ribu jiwa penduduk Kabupaten Batang yang bekerja, sebagian besar bekerja di sektor pertanian 21,82 persen, perdagangan 30,85 persen dan industri pengolahan 23,03 persen.
- Menurut status pekerjaan utamanya, penduduk bekerja sebagai buruh/karyawan 41,12 persen, yang berusaha sendiri 23,60 persen, berusaha dibantu buruh tidak tetap 9,63 persen, dan sebagai pekerja keluarga/buruh tidak dibayar 9,13 persen.
- Serupa dengan kondisi tahun sebelumnya, baik perempuan maupun laki-laki banyak yang bekerja sebagai buruh/pegawai/karyawan masing-masing sebesar 40,65 persen dan 41,76 persen. Sementara perempuan yang bekerja sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar sebesar 16,08 persen.
- Rata-rata jam kerja penduduk Kabupaten Batang selama 34,98 jam seminggu, yang menurut gender yaitu rata-rata jam kerja penduduk laki-laki 35,38 jam dan untuk pekerja perempuan 34,34 jam seminggu.

LAMPIRAN

<https://batangkab.bps.go.id>

Tabel 1
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan Kelompok Umur Kabupaten Batang, Agustus 2022

Kegiatan Utama	Kelompok Umur		
	15-24	25-54	55+
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	74.711	277.896	103.698
Bekerja	60.507	265.654	99.843
Mencari Pekerjaan	14.204	12.242	3.855
Bukan Angkatan Kerja	56.138	54.829	41.984
Sekolah	31.871	0	0
Mengurus Rumah tangga	15.703	52.625	28.174
Lainnya	8.564	2.204	13.810
Jumlah	130.849	332.725	145.682

Tabel 2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Batang, Agustus 2021

Kegiatan Utama	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan		
	Maksimal SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SMA/Umum
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	242.588	91.157	58.186
Bekerja	227.545	85.877	53.452
Mencari Pekerjaan	15.043	5.280	4.734
Bukan Angkatan Kerja	76.574	51.050	13.912
Sekolah	2.617	27.249	1.301
Mengurus Rumah tangga	57.221	20.445	10.859
Lainnya	16.736	3.356	1.752
Jumlah	319.162	142.207	72.098

Tabel 2 (Lanjutan)

Kegiatan Utama	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			Jumlah
	SMA Kejuruan	DI/DII/DIII	DIV/S1/S2/S3	
(1)		(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	38.891	8.052	17.431	456.305
Bekerja	34.004	8.052	17.074	426.004
Mencari Pekerjaan	4.887	0	357	30.301
Bukan Angkatan Kerja	8.809	289	2.317	152.951
Sekolah	704	0	0	31.871
Mengurus Rumah tangga	6.001	289	1.687	96.502
Lainnya	2.104	0	630	24.578
Jumlah	47.700	8.341	19.748	609.256

Tabel 3
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang
Agustus 2022

Tahun	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	27,26	14,30	21,82
Industri	17,46	30,73	23,03
Konstruksi	16,67	0,08	9,71
Perdagangan, Transportasi & Penyediaa akomodasi makan minum	25,95	37,63	30,85
Jasa	6,77	9,34	7,85
Lainnya	5,89	7,92	6,75
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Batang, Tahun 2020, 2021
dan 2022

Lapangan Pekerjaan Utama	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	23,58	21,81	21,82
Industri	21,46	24,83	23,03
Perdagangan	17,28	27,14	30,85
Jasa	11,83	6,20	7,85
Lainnya	25,85	20,02	16,45
Jumlah	100,00	100,00	100,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BATANG**

Jalan Pemuda No 90 Kabupaten Batang 51215

Telepon/Fax: (0285) 391004

Homepage: <https://batangkab.bps.go.id>

Email: bps3325@bps.go.id

